

Strategi Meningkatkan Nasionalisme dan Kesadaran Berbangsa pada Mahasiswa di Era Globalisasi

A. P. Nashira¹, D. J. Az-Zahra², D. C. Lamist³, A. Q. Rafif⁴, S. Supriyono⁵

^{1,2,3,4} Pendidikan Matematika, Universitas Pendidikan Indonesia

⁵ Pendidikan Umum, Universitas Pendidikan Indonesia

e-mail: alyaputri1332@upi.edu¹, auli.rafif@upi.edu², defitaazzahra@upi.edu³,
dellachintya21@upi.edu⁴, supriyono@upi.edu⁵

Abstrak

Globalisasi membawa dampak yang besar bagi kehidupan bangsa Indonesia di berbagai bidang, tak terkecuali di bidang sosial dan budaya. Demi menjaga identitas kita sebagai bangsa Indonesia, sudah seharusnya kita selaku generasi muda berperan dalam mempertahankan dan meningkatkan rasa cinta tanah air terhadap negeri kita tercinta. Artikel ini menjelaskan bagaimana kondisi rasa nasionalisme dan kesadaran berbangsa pada mahasiswa serta apa yang harus dilakukan mahasiswa untuk meningkatkan rasa nasionalisme dan kesadaran berbangsa pada diri mereka. Dengan pendekatan kuantitatif deskriptif, artikel ini ditulis untuk menemukan apa strategi yang paling efektif untuk meningkatkan nasionalisme dan kesadaran berbangsa di Indonesia, khususnya di kalangan mahasiswa.

Kata kunci: *Nasionalisme, Kesadaran Berbangsa, Globalisasi, Strategi*

Abstract

Globalization significantly impacts the lives of the Indonesian people across various fields, including social and cultural aspects. In order to maintain our identity as the Indonesian nation, we as the younger generation should play a role in maintaining and increasing our love for our beloved country. This article discusses the current state of nationalism and national awareness among students and outlines measures they can take to strengthen their sense of nationalism and awareness. By taking a quantitative approach, the aim of writing this article is to find the most effective strategy to increase the sense of nationalism and national awareness in students.

Keywords : *Nationalism, Nation Awareness, Globalization, Strategy*

PENDAHULUAN

Pancasila dirumuskan untuk menjadi dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia, di antaranya, sebagai pandangan hidup dan dasar negara. Hal ini tercantum dalam Alinea ke-4 Pembukaan UUD 1945, yang berisi harapan dan juga cita-cita bangsa Indonesia mulai dari melindungi segenap bangsa, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melaksanakan ketertiban dunia.

Sejak 1 Juni 1945, para tokoh kemerdekaan percaya bahwasanya Pancasila akan menjadi dasar negara yang dapat digunakan tak hanya di masa mereka, melainkan sepanjang masa. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila pada hakikatnya juga menjadi ideologi bangsa dan juga sumber hukum dari segala hukum yang ada di Indonesia hingga saat ini. Harapan agar Pancasila sebagai dasar negara juga menjadi pupuk semangat nasionalisme dan kesadaran berbangsa bagi masyarakat juga sangat tinggi. Ideologi bangsa tersebut harapannya dapat diaktualisasikan oleh pemerintah dan warga negara, tak hanya salah satu pihak saja. Pada kenyataannya, naik turunnya pemahaman bangsa Indonesia terhadap makna Pancasila terus terjadi. Keraguan terhadap Pancasila yang ada sejak zaman dahulu masih ada sampai saat ini.

Bercermin sedikit dari pemberontakan dan usaha mengganti Pancasila sebagai dasar negara salah satunya pemberontakan DI/TII pada 7 Agustus 1949 yang berupaya untuk mengganti Pancasila sebagai dasar negara dengan syariat islam. Pemberontakan tersebut terjadi karena

ketidakpuasan terhadap hasil dari Perjanjian Renville yang membuat beberapa golongan berpikir untuk mengganti dasar negara lalu pada akhirnya, pemberontakan tersebut berdampak pada berbagai aspek, mulai dari aspek politik dimana stabilitas pemerintahan yang saat itu baru terbentuk sehingga aspek keamanan yang pada akhirnya memicu munculnya kelompok ekstremis lain di masa mendatang.

Sejarah yang sudah tercatat tak menutup kemungkinan bahwa hal serupa akan terjadi dimasa depan. Terlebih era globalisasi yang tengah berjalan saat ini memberikan banyak perubahan bagi masyarakat Indonesia. Kebiasaan dan jati diri bangsa mulai tergeser. Semangat nasionalisme anak anak muda pun kini mulai terguncang, sebagian orang mengatakan bahwa globalisasi menjadi salah satu ancaman bagi bangsa kita.

Seyogyanya, setiap insan memiliki kesadaran berbangsa dan bernegara dalam dirinya sebagai warga negara. Pemerintah memang memiliki kewajiban untuk membuat kebijakan yang membuat warga negaranya tetap memiliki jiwa nasionalisme. Dimana nasionalisme serta kesadaran berbangsa menjadi hal yang sangat krusial. Akan tetapi, hal tersebut tak akan pernah terwujud tanpa peran kita sendiri sebagai warga negara, utamanya mahasiswa sebagai generasi yang akan menjadi penerus bangsa ini dimasa depan.

Era Globalisasi saat ini telah memberikan dampak yang cukup signifikan pada kehidupan berbangsa dan bernegara. Salah satu dampaknya yang terlihat adalah penurunan kesadaran berbangsa dan nasionalisme di kalangan mahasiswa (Kemdikbud, 2020). Hal ini terlihat dari penurunan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan yang berhubungan dengan nasionalisme dan kesadaran berbangsa (BPS, 2020).

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa pendidikan karakter dan nilai-nilai nasionalisme dapat meningkatkan kesadaran berbangsa dan nasionalisme di kalangan mahasiswa (P.Widiatmaka, AMA. Shofa, 2022)(R Komala,2022). Namun, penelitian-penelitian tersebut tidak membahas secara spesifik strategi untuk meningkatkan nasionalisme dan kesadaran berbangsa pada mahasiswa.

Beberapa penelitian lainnya juga telah membahas mengenai pentingnya nasionalisme dan kesadaran berbangsa di era globalisasi (EP.Ratri & FU. Najicha, 2022). Tetapi, penelitian tersebut juga tidak membahas secara spesifik strategi untuk meningkatkan nasionalisme dan kesadaran berbangsa pada mahasiswa di era globalisasi.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan strategi yang dapat meningkatkan nasionalisme dan kesadaran berbangsa pada mahasiswa di era globalisasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei untuk mengetahui pendapat dan strategi meningkatkan nasionalisme serta kesadaran berbangsa dan bernegara pada mahasiswa. Sampel penelitian terdiri dari 20 mahasiswa Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA) serta Fakultas Pendidikan Teknik Informasi, Universitas Pendidikan Indonesia. Data dikumpulkan melalui survei *online* yang terdiri dari 7 pertanyaan mengenai strategi meningkatkan nasionalisme mahasiswa, 5 pertanyaan mengenai strategi meningkatkan nasionalisme serta 1 pertanyaan esai pendapat responden tentang bagaimana cara meningkatkan rasa nasionalisme dan kesadaran berbangsa pada mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Demografi

Tabel 1. Tabel Demografi

Demografi	N	Presentase
Jenis Kelamin		
Laki-laki	8	40%
Perempuan	12	60%
Usia		

18	9	45%
19	9	45%
20	2	10%
Fakultas		
FPMIPA	19	95%
FPTI	1	5%

Analisis Deskriptif Kesadaran dan Nasionalisme Mahasiswa

Tabel 2. Tabel Kesadaran dan Nasionalisme

Variabel	N	Presentase
Apakah kamu mencintai dan bangga sebagai bangsa Indonesia?		
Bangga	14	70%
Kurang bangga	6	30%
Tidak bangga	0	0%
Apakah kamu menghargai keberagaman di Indonesia?		
Menghargai	20	100%
Kurang menghargai	0	0%
Tidak menghargai	0	0%
Apakah kamu menghormati simbol-simbol negara, seperti bendera dan lambang negara?		
Menghormati	19	95%
Kurang menghormati	1	5%
Tidak menghormati	0	0%
Apakah kamu merasa memiliki rasa tanggung jawab untuk berkontribusi pada kemajuan bangsa?		
Memiliki	17	85%
Kurang memiliki	2	10%
Tidak memiliki	1	5%
Apa kamu merasa kesal ketika ada kaum yang mencemarkan nama bangsa Indonesia?		
Kesal	19	95%
Kurang kesal	1	5%
Tidak kesal	0	0%
Saat ini, pengaruh globalisasi semakin kuat di Indonesia, menurut kamu sebagai mahasiswa, penting gak sih mempertahankan rasa cinta terhadap bangsa?		
Penting	18	90%
Kurang penting	2	10%

Tidak penting	0	0%
Menurut kamu, globalisasi ini jadi ancaman gak sih buat bangsa Indonesia?		
Ancaman	12	60%
Biasa saja	80	40%
Bukan ancaman	0	0%

Analisis Strategi Meningkatkan Nasionalisme

Tabel 3. Tabel Analisis Strategi

Variabel	N	Presentase
Menurut kamu, apakah kegiatan yang beredar di masyarakat dapat meningkatkan rasa nasionalisme?		
Meningkatkan rasa nasionalisme	12	60%
Kurang meningkatkan rasa nasionalisme	7	35%
Tidak meningkatkan rasa nasionalisme	1	5%
Menurut kamu, apakah pendidikan yang menekankan nilai-nilai Kebangsaan dapat menumbuhkan rasa nasionalisme di kalangan generasi muda?		
Menumbuhkan rasa nasionalisme	12	60%
Kurang menumbuhkan rasa nasionalisme	8	40%
Tidak menumbuhkan rasa nasionalisme	0	0%
Menurut kamu, apakah memperkuat identitas nasional dapat membantu mengatasi tantangan budaya asing?		
Memperkuat	17	85%
Kurang memperkuat	3	15%
Tidak memperkuat	0	0%
Menurut kamu, apakah promosi edukasi digital dapat meningkatkan nasionalisme?		
Meningkatkan	14	70%
Kurang meningkatkan	6	30%
Tidak meningkatkan	0	0%
Menurut kamu, apakah kegiatan seni dan budaya dapat menjadi alat yang efektif untuk membangun rasa nasionalisme di era globalisasi?		
Efektif	95	95%
Kurang efektif	0	0%
Tidak efektif	1	5%

Responden yang mengisi kuesioner merupakan mahasiswa dari Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam serta Fakultas Pendidikan Teknik dan Informasi, Universitas Pendidikan Indonesia dengan rentang usia 18-20 tahun, 8 responden berjenis kelamin laki-laki dan 12 responden berjenis kelamin perempuan.

Menurut (Regiani & Dewi, 2021), mudahnya nilai-nilai Pancasila di dalam Kehidupan masyarakat di era globalisasi yang mempermudah segala sesuatu hanya dengan bantuan ilmu pengetahuan diantaranya disebabkan oleh lemahnya pegangan terhadap agama. Sehingga agama hanya di anggap sebagai simbol saja.

Hal tersebut menjadi penyebab ditemukan bahwa 30% dari responden merasa kurang bangga dan cinta terhadap Indonesia. Hal ini perlu menjadi perhatian lebih dari pemerintah dan elemen lainnya karena apabila terus dibiarkan, rasa cinta dan bangga generasi muda khususnya mahasiswa bisa terus berkurang. Di sisi lain, 100% responden memiliki toleransi yang sangat baik.

Dari hasil kuesioner, 60% dari responden percaya bahwa dengan melakukan kegiatan yang beredar di masyarakat dapat meningkatkan nasionalisme dan kesadaran berbangsa, 35% dari responden merasa kegiatan tersebut kurang meningkatkan nasionalisme dan kesadaran berbangsa, sedangkan 5% lagi merasa kegiatan tersebut tidak meningkatkan nasionalisme dan kesadaran berbangsa. Sebagian besar dari responden setuju bahwa kegiatan dalam masyarakat dapat membentuk rasa empati dan peduli terhadap sesama manusia. Selain itu, para responden percaya bahwa menyisipkan nilai-nilai kebudayaan ke dalam pendidikan dan jika hal tersebut dapat dipromosikan dengan baik, maka hal ini efektif untuk meningkatkan nasionalisme bagi mahasiswa.

Menurut (Nada et al., 2021), seiring perkembangan zaman, teknologi, dan arus globalisasi, rasa nasionalisme pada generasi muda akan memudar dan mungkin melupakan ideologi Pancasila. Hal ini diperkuat oleh (Pramudita O., 2024) yang menyatakan bahwa generasi muda mulai meninggalkan Pancasila sebagai pedoman hidup. Ini ditandai dengan peningkatan kasus korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), serta hilangnya nilai-nilai Pancasila sebagai akibat dari dominasi budaya asing yang masuk ke Indonesia. Akibatnya, generasi muda menunjukkan kurangnya kesadaran berbangsa dan semangat nasionalisme, dan cenderung memilih budaya asing daripada menerapkan prinsip-prinsip Pancasila dalam kehidupan mereka. Ini dapat menyebabkan kehilangan identitas bangsa, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan nasionalisme.

Oleh karena itu, selain dari hasil kuesioner, peneliti juga memberi kesempatan terbuka bagi para mahasiswa untuk memberi pendapat mereka mengenai strategi yang efektif untuk meningkatkan nasionalisme bagi para mahasiswa. Narasumber A mengatakan bahwa nasionalisme berasal dari kesadaran masing-masing individu itu sendiri, karena sebanyak apapun melakukan upaya (faktor eksternal), tanpa kesadaran dari diri sendiri, maka nasionalisme tidak akan terbentuk. Namun, hal ini dapat dikurangi dengan membaca buku sejarah. Beberapa narasumber lainnya mengatakan bahwa nasionalisme dapat ditingkatkan dengan menyisipkan nilai-nilai kebudayaan di dalam pembelajaran maupun ketika di pelatihan dan memperbanyak kegiatan yang mengedukasi mengenai berbangsa dan bernegara. Adapun, berikut pendapat dari para responden terkait strategi yang efektif untuk meningkatkan nasionalisme bagi para mahasiswa:

1. Sebenarnya harus ada kemauan dari dalam diri mahasiswanya. Pakai cara apa pun, kalau di dalam dirinya tidak ada kemauan untuk meningkatkan rasa nasionalisme, sama aja sia-sia. Menurut Saya, cara meningkatkan kemauan tersebut adalah dengan cara membaca buku-buku sejarah.
2. Dengan cara menyisipkan budaya kita pada platform platform yang relevan seperti media sosial, film dan gim.
3. Mahasiswa dapat menumbuhkan rasa nasionalisme melalui kegiatan seperti volunteering atau pengabdian pada masyarakat.
4. Dengan mengunggulkan produk indonesia, mencintai produk indonesia.
5. Berdiskusi tentang isu-isu nasional, mengadakan kegiatan yang memperkenalkan budaya nasional, seperti pameran budaya dan seni tradisional.

6. Harus ada kesadaran dulu dari masyarakat agar bisa kebersamai pemerintah. Masyarakat juga perlu menanamkan rasa nasionalisme kepada anak-anak sejak kecil.
7. Kalau untuk mahasiswa mungkin dapat dengan cara mengadakan seminar yang seru mengenai edukasi berbangsa dan bernegara, edukasi budaya, dan lain-lain. Kita juga harus memamerkan (bangga) menggunakan produk-produk dalam negeri.
8. Memberikan pemahaman pentingnya kesadaran berbangsa, dan pemahaman mengenai keadaan bangsa Indonesia kini dan dulu dengan jelas.
9. Meningkatkan kesadaran mahasiswa dengan mengajarkannya mengikuti kegiatan sosial.
10. Kita harus selalu mengimplementasikan setiap sila Pancasila dalam kehidupan kita sehari-hari, sehingga kita akan selalu menghindari hal-hal yang akan berpengaruh buruk bagi kita dan lingkungan sekitar kita.
11. Harus memiliki perasaan senasib terlebih dahulu dengan menyinggung hal-hal yang menjadi point krusial tumbuhnya suatu negara.
12. Menghormati keberagaman.
13. Untuk meningkatkan rasa nasionalisme di kalangan mahasiswa, penting untuk mengedukasi mereka tentang sejarah dan budaya Indonesia, serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.
14. Peningkatan rasa nasionalisme dan kesadaran berbangsa dapat ditingkatkan dengan pengenalan bangsa sendiri. Pengenalan dengan bangsa sendiri yang dimaksud, seperti edukasi seputar sejarah, landasan, dan identitas bangsa. Pendidikan sejarah merupakan kegiatan yang dapat meningkatkan rasa nasionalisme. Sejarah seputar berdirinya bangsa Indonesia, tokoh pahlawan, krisis, revolusi, dan budaya-budaya Indonesia yang ada, dapat menumbuhkan rasa bangga akan bangsa sendiri dan menginspirasi, sehingga muncul rasa nasionalisme.
15. Pengenalan berupa sejarah dan identitas bangsa merupakan salah satu cara yang efektif dalam menumbuhkan rasa nasionalisme, sebagai pondasi yang kuat. Sedangkan kegiatan seni dan budaya merupakan sarana pendukung, bukan sebagai pendorong utama.
16. Edukasi digital dapat menjadi kurang efektif karena masyarakat golongan bawah yang kurang memiliki rasa nasionalisme rata-rata masih kurang dalam literasi digital. Semakin rendah literasi digital semakin tidak efektif.
17. Menurut saya, sebelum meningkatkan, lebih baik menumbuhkan dulu sebelum meningkatkan, karena masih banyak yang belum sadar akan rasa nasionalisme. Dilihat dari banyak masyarakat Indonesia yang memang masih tone deaf atau buta seputar nasionalisme.
18. Dengan cara memperbaiki kurikulum pendidikan Kewarganegaraan agar lebih interaktif tidak hanya teoritis.
19. Meningkatkan rasa nasionalisme dan kesadaran berbangsa pada mahasiswa dapat dilakukan dengan mengintegrasikan nilai kebangsaan dalam pendidikan, meningkatkan partisipasi dalam kegiatan sosial, mempromosikan budaya lokal, serta membuka ruang diskusi kritis tentang isu nasional. Selain itu, pemanfaatan media digital secara positif dan kunjungan ke situs bersejarah juga dapat menumbuhkan kecintaan terhadap bangsa. Melalui berbagai cara ini, mahasiswa tidak hanya memahami nasionalisme secara teori, tetapi juga mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
20. Partisipasi dalam demokrasi dan pembangunan bangsa, seperti kritis dalam menilai kebijakan pemerintah mengadakan sebuah seminar/suatu diskusi mengenai apa itu Negara Indonesia, mulai dari bagaimana ideologi yang menjadi fondasi bisa tercipta, bahkan pun beberapa keresahan yang dialami dari pemerintah zaman sekarang yang tidak sesuai dengan eksistensi utuh Indonesia Visioner Dan inovatif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa di era globalisasi ini, mahasiswa masih memiliki nasionalisme dan kesadaran berbangsa yang baik. Namun, terdapat juga sebagian kecil mahasiswa yang menunjukkan sikap kurang bangga terhadap

bangsa. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang matang agar dapat meningkatkan serta mempertahankan semangat nasionalisme dan kesadaran berbangsa di kalangan mahasiswa.

Walaupun begitu, meningkatkan nasionalisme tidak memerlukan hal yang besar, kita selaku generasi muda dapat meningkatkan nasionalisme dengan kegiatan yang sederhana, seperti mengikuti kegiatan sosial yang meningkatkan rasa kepedulian terhadap sesama manusia. Kendati demikian, perlu kita sadari bahwasanya pionir utama untuk meningkatkan nasionalisme dan kesadaran berbangsa adalah keinginan diri sendiri setiap individu itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Susanto. 2017. *Pancasila Sebagai Identitas dan Nilai Luhur Bangsa: Analisis tentang Peran Pancasila Sebagai Modal Sosial Berbangsa dan Bernegara*. Semarang: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan (JIIP)
- Nugroho, Agung. 2020. *Darul Islam Di Surakarta: Studi Kasus Pemberontakan DI/TII Eks-Batalyon 426 dan Pengaruhnya Tahun 1951-1952*. Semarang: Al-Isnad: Journal of Islamic Civilization History and Humanities
- BPS.2020. *Survei Nasional tentang Kesadaran Berbangsa dan Nasionalisme*.
- Kemdikbud. 2020. *Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Kebudayaan 2020-2024*
- AMA. Shofa., P. Widiatmaka. 2022. *Strategi Mata Kuliah Pendidikan Pancasila Dalam Membentuk Karakter Nasionalisme Mahasiswa di Era Society 5.0*.
- R. Komala. 2022. *Peran Pendidikan Kewarganegaraan Bagi Generasi Milenial Dalam Menanamkan Jiwa Nasionalisme di Era Globalisasi*.
- EP. Ratri., FU. Najicha, 2020. *Urgensi Pancasila dalam Menanamkan Jiwa Nasionalisme Pada Generasi Muda di Era Globalisasi*.
- Regiani, E., Dewi, D.A. 2021. *Pudarnya Nilai-nilai Pancasila Dalam Kehidupan Masyarakat Di Era Globalisasi*. Jurnal Kewarganegaraan.
- Nada. S., Ekaprasetya, A., Dewi, D. A., Furnamasari, Y. F. 2021. *Menumbuhkan Jiwa Nasionalisme Generasi Milenial di Era Globalisasi Melalui Pancasila*. Jurnal Pendidikan Tambusai.
- Pramudita. O. 2024. *Dampak Globalisasi terhadap Nilai-Nilai Pancasila dan Nasionalisme di Era Digital*. Antropocene: Jurnal Penelitian Ilmu Humaniora.